

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Kurikulum merupakan rencana untuk mewujudkan proses berkembangnya potensi peserta didik. Pembaruan kurikulum terus dilakukan guna untuk mengarahkan peserta didik supaya bisa menjawab tantangan jaman yang selalu berubah dan kebutuhan pendidikan di Indonesia agar bisa bersaing dengan dunia luar. Menurut hasil pisa Indonesia, keikutsertaan Indonesia di dalam studi *International Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) dan *Program for International Student Assessment* (PISA) sejak tahun 1999 juga menunjukkan bahwa capaian anak-anak Indonesia tidak mengembirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan TIMSS dan PISA. Hal ini disebabkan antara lain banyaknya materi uji yang ditanyakan di TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia.<sup>1</sup>

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang telah dipakai sejak tahun 2013. Kurikulum 2013 pembaruan dari kurikulum terdahulu yaitu Kurikulum KTSP. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman,

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, Nomor 69 no 815. 2013, .hal 1

produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.<sup>2</sup>

Karakteristik kurikulum 2013 : a). Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. b) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar. c). Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat. d) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. e) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran. f) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti. g) kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antarmatapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).<sup>3</sup>

Berdasarkan aturan kurikulum 2013 pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Menurut permendikbud nomer 81 A

---

<sup>2</sup> *Ibid.* hal 8

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal 7

Tahun 2013 lampiran IV, proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu:<sup>4</sup>

1. Mengamati
2. Menanya
3. Mengumpulkan informasi
4. Mengasosiasikan/mengolah informasi
5. Mengkomunikasikan

Pendekatan saintifik membuat siswa menjadi belajar secara konseptual, berpikir kritis, kreatif, inkuiri memecahkan masalah melalui diskusi maupun tugas keseharian. Terdapat beberapa kompetensi dalam kurikulum 2013, kompetensi yang terdapat pada nomer 20 tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah. Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sebagai berikut sikap spiritual, pengetahuan dan ketrampilan. Dalam permendikbud No 104 tahun 2014 tentang pembelajaran, terdapat beberapa rangkuman dalam pedoman ini sebagai berikut :

1. Indikator pencapaian kompetensi adalah
  - a. Perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti (KI)-3 dan (KI)-4

---

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, *Tentang Implementasi Kurikulum*, nomer 81A lampiran IV, 2013, hal 7

- b. Perilaku yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI-1 dan KI-2, yang kedua-duanya menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Salah satu tugas dari badan standar nasional pendidikan adalah Merumuskan kriteria kelulusan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah. Peserta didik diwajibkan untuk mempelajari semua mata pelajaran salah satunya adalah Biologi, ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup. Biologi berbicara tentang semua makhluk hidup yang ada di muka bumi ini. Biologi mengungkap keterkaitan di antara berbagai makhluk hidup, makhluk tak hidup dan benda mati. Sesuai dengan ilmu sains lainnya, biologi memiliki ciri tentatif. Artinya, biologi akan terus berubah sesuai dengan perkembangan waktu. Pelajaran biologi disekolah menengah atas diharapkan dapat menekankan pemberian pengalaman untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan cara praktik, memahami alam sekitar secara langsung. Standar kompetensi dalam kurikulum pembelajaran biologi menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Biologi merupakan ilmu yang mengkaji objek dan persoalan gejala alam. Semua benda dan gejala alam merupakan objek kajian dalam biologi. Menurut Djohar merupakan perwujudan dari interaksi subjek (anak didik) dengan objek yang terdiri dari benda, kejadian, proses, dan produk.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sutarsih, *Pengelolaan Pendidikan*. (Bandung: Jurusan Administrasi Pendidikan Press, 2010), hal 9

Sutarsih menyatakan bahwa interkasi tersebut memberi peluang kepada siswa untuk berlatih belajar dan mengerti bagaimana belajar, mengembangkan potensi rasional pikir, ketrampilan, dan kepribadian serta mengenal permasalahan biologi dan pengkajiannya.<sup>6</sup> Nana Sudjana menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran akan berkembang tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>7</sup> Standar kompetensi dalam kurikulum pembelajaran biologi menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Ketrampilan proses ini meliputi ketrampilan mengamati, mengajukan hipotesis, menggunakan alat alat dan bahan secara baik dan benar dengan selalu mempertimbangkan keamanan dan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan dan menafsirkan data, serta mengomunikasikan hasil temuan secara lisan atau tertulis, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas“ menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas“ mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas“ mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”.Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal 9

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo,1987), hal 60

Dalam standar kompetensi terdapat Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi dasar dikembangkan lagi menjadi indikator pembelajaran. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Kompetensi yang diharapkan perlu sebuah perencanaan yang baik dan tepat. Dalam dunia pendidikan perencanaan pembelajaran itu terdiri dari silabus RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran).<sup>8</sup> Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu rencana kegiatan yang dibuat untuk acuan dalam mengajar yang didalamnya terdapat indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan teknik penilaian. Perencanaan pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa perencanaan adalah proses, cara, perbuatan, merencanakan (merancang), sementara pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>9</sup> Mengutip pendapat B. Suryobtoto didalam buku Zainal Arifin Ahmad, menjelaskan bahwa pembelajaran sebagai proses dapat mengandung dua pengertian, yaitu rentetan tahapan atau fase dalam mempelajari sesuatu, dan dapat pula berarti rentetan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan sampai

---

<sup>8</sup> Nanang purwanto, *Kajian Implementasi Penjabaran Kompetensi Dasar Ke Dalam Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Biologi Kelas XI Ditinjau Dari Kelengkapan Dan Keruntutan Penyajian Isi Menurut Standar Proses Untuk SMA NEGERI Di Tulungagung*, (Malang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2010)

<sup>9</sup> Pusat Bahasa DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta; Balai Pustaka, 2005)

evaluasi dan program tindak lanjut.<sup>10</sup> Abdul Majid menjelaskan perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>11</sup> Menurut Zainal Arifin Ahmad didalam bukunya yang berjudul *perencanaan pembelajaran* ia mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik yang berisi berbagai kegiatan yang bertujuan agar terjadi proses belajar (perubahan tingkah laku) pada peserta didik.<sup>12</sup> Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pembuatan keputusan lebih lanjut mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Proses menetapkan tujuan pembelajaran, menyusun bahan ajar dan sumber belajar, pemilihan media pembelajaran, pemilihan pendekatan, dan strategi pembelajaran, pengaturan lingkungan belajar, perencanaan system penilaian hasil belajar serta perancangan prosedur pembelajaran.<sup>13</sup> Dari beberapa uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan pendekatan, metode, strategi pembelajaran, pengaturan lingkungan belajar, rancangan system penilaian hasil belajar serta perancangan prosedur pembelajaran dalam rangka membimbing peserta didik

---

<sup>10</sup> Zainal Arifin Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran*, ( Yogyakarta: PT.Pustaka Insan Madani 2012), hal 10

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal 17

<sup>12</sup> *Ibid*, hal 11

<sup>13</sup> *Ibid*, hal 33

agar terjadi proses belajar yang semuanya berdasar pemikiran mendalam mengenai prinsip-prinsip pembelajaran yang tepat.

Perencanaan ini sangat penting karena sebagai acuan guru dalam mengajar di dalam kelas. pentingnya membuat sebuah perencanaan, hingga Allah SWT berfirman:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr/59:18)<sup>14</sup>*

Dapat diketahui betapa pentingnya perencanaan untuk mencapai suatu tujuan. Dari persoalan pentingnya RPP dalam kegiatan proses belajar mengajar didalam kelas, setiap guru maupun calon pendidik harus membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum memasuki kelas yang akan berdampak langsung bagi kegiatan pembelajaran. Semakin baik perencanaan yang dibuat maka akan semakin baik pula proses pelaksanaan

---

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahannya*, (Bandung, PT. Sygma examedia arkanleema,2009), hal 548



pembelajaran. Jika dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak memperhatikan langkah-langkah penyusunan yang sudah ditetapkan maka pelaksanaan pembelajaran kurang efektif dan efisien yang berakibat pada hasil belajar yang kurang memuaskan.

Dalam membuat perencanaan pembelajaran harus mengacu pada KD yang ada dalam Kurikulum. Terdapat prinsip dalam menyusun RPP, adapun Prinsip Penyusunan RPP 2013 Edisi Revisi (Permendikbud No. 22 Tahun 2016) prinsip penyusunan RPP adalah sebagai berikut. 1)Memperhatikan perbedaan individual setiap peserta didik, 2) Partisipasi aktif peserta didik. 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian. 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis . 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu,keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya. 8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.<sup>15</sup>

Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdapat di dalam permendikbud nomer 22 yaitu : (a) identitas sekolah, (b). identitas

---

<sup>15</sup>Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia *Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Nomor 22,2016, hal 8

mata pelajaran, (c) kelas/semester, (d) materi pokok, (e) alokasi waktu. (f) tujuan pembelajaran (g) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. (h) materi pembelajaran, (i) metode pembelajaran, (j) media pembelajaran, (k) sumber belajar, (l) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan (m). penilaian hasil pembelajaran.<sup>16</sup> Dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik, ada beberapa model pembelajaran yang disarankan, antara lain *discovery learning, inquiry learning, problem based learning, project based learning*.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh M. Shobirin, Fida Rachmadiarti dan Isnawati, pada tahun 2016 yang melatar belakang penelitian ini tentang kelayakan penilaian pada materi ekologi sesuai dengan tagihan Kurikulum 2013 menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami guru terdapat pada komponen penilaian yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 sangat menentukan keberhasilan terlaksananya Kurikulum 2013.<sup>17</sup>

Penelitian selanjutnya, Usman, Sri Mulyani Endang Susilowati, dan Priyantini Widiyaningrum di tahun 2017 dengan latar belakang penelitian ini Kesesuaian pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013. dengan hasil

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hal 8

<sup>17</sup> M. Shobirin, dkk, *Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Yang Dikembangkan Guru Dengan Kurikulum 2013 Pada Materi Virus Kelas X Sma*, (Surabaya: 2016) ,hal 406

penelitian menunjukkan kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaan tergolong dalam kategori baik, kesesuaian strategi guru kategori cukup baik.<sup>18</sup>

Dari hasil pengumpulan data-data berupa dokumen RPP Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Tulungagung, peneliti mengidentifikasi RPP yang digunakan dalam mengajar. Peneliti mendapat beberapa RPP kurang lebih 10 RPP. 5 RPP dari kelas X dan 5 RPP dari kelas XI. Dari semua RPP yang sudah terkumpul, peneliti menemukan adanya perbedaan antara komponen satu dengan standar proses. Dari permasalahan ini kemudian perlu dilakukan penelitian terhadap kesesuaian dan kelengkapan RPP biologi buatan mahasiswa tadris biologi angkatan 2015 IAIN Tulungagung. Mengingat bahwa membuat RPP merupakan salah satu tugas dan indikator dari kompetensi pedagogik calon pendidik dan guru. Perlu dilakukan juga penelitian terhadap kesesuaian dan kelengkapan RPP buatan Mahasiswa Tadris Biologi Angkatan 2015 IAIN Tulungagung dengan standar proses Kurikulum 2013. RPP dikatakan “Sesuai dan lengkap dengan Standar Kurikulum 2013” jika : 1) RPP yang dibuat sesuai dan lengkap dengan penyusunan RPP yang mengacu pada standar proses 2) RPP yang dibuat mengacu pada prinsip-prinsip penyusunan, 3) sistematika pada RPP memenuhi standar minimal yang ditetapkan di dalam Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum.

Berdasarkan pemikiran diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X dan*

---

<sup>18</sup> Usman,dkk, *Analisis Kesesuaian RPP terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa*, (Semarang; 2017),hal 243

*XI SMA/MA Buatan Mahasiswa Tadris Biologi Angkatan 2015 IAIN Tulungagung Berdasarkan Kesesuaian Dan Kelengkapan Isi Sesuai Dengan Standar Proses Kurikulum 2013* penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui kesesuaian dan kelengkapan RPP berdasarkan standar proses kurikulum 2013.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari uraian pada latar belakang secara umum dapat fokus penelitian:

- 1) Bagaimana proses penyusunan RPP kelas X dan XI Biologi SMA/MA Kurikulum 2013 Buatan Mahasiswa Tadris Biologi Angkatan 2015 IAIN Tulungagung ?
- 2) Apakah identifikasi mata pelajaran, rumusan indikator pembelajaran, rumusan tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber/ media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan teknik penilaian pada RPP kelas X dan XI biologi SMA/MA kurikulum 2013 yang disusun Mahasiswa Tadris Biologi Angkatan 2015 IAIN Tulungagung sudah sesuai dan lengkap dengan standar proses ?
- 3) Apakah RPP kelas X dan XI SMA/MA yang Dibuat Mahasiswa Tadris Biologi Angkatan 2015 IAIN Tulungagung sudah sesuai dan lengkap dengan standar proses kurikulum 2013?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian dan kelengkapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Biologi kelas X dan XI SMA/MA Kurikulum 2013 yang disusun Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Tulungagung berdasarkan standar proses.

- 1) Untuk mengetahui proses penyusunan RPP Biologi SMA/MA Kurikulum 2013 Buatan Mahasiswa Tadris Biologi Angkatan 2015 IAIN Tulungagung
- 2) Kesesuaian dan kelengkapan identifikasi mata pelajaran, rumusan indikator pembelajaran, rumusan tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber/ media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan teknik penilaian pada RPP biologi SMA/MA kurikulum 2013 yang disusun Mahasiswa Tadris Biologi Angkatan 2015 IAIN Tulungagung dengan standar proses.
- 3) Kesesuaian dan kelengkapan RPP SMA/MA yang dibuat Mahasiswa Tadris Biologi Angkatan 2015 IAIN Tulungagung sudah sesuai dan lengkap dengan standar proses kurikulum 2013?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

- 1) Bagi calon guru
  - a. Memberikan pengetahuan kepada calon guru dalam pembuatan RPP kurikulum 2013 sebagai acuan kegiatan pembelajaran.

- b. Membantu calon guru dalam membuat kegiatan belajar yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.
  - c. Memberikan masukan kepada calon guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kriteria kurikulum 2013.
- 2) Bagi mahasiswa
- a. Membantu mahasiswa dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1) Penegasan konseptual**

- a. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran biologi, menganalisis dokumen RPP biologi kelas X dan XI SMA/MA. RPP yang dikumpulkan berjumlah 10 RPP, 5 RPP dari kelas X dan 5 RPP dari kelas XI setelah RPP terkumpul kemudian di analisis dengan pedoman analisis RPP yang mengacu pada permendikbud nomer 22 tahun 2013. Di dalam RPP yang dianalisis berupa komponen RPP seperti identitas mata pelajaran, rumusan indikator pembelajaran, rumusan tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber/media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan teknik penilaian.
- b. Kurikulum 2013 adalah Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan

hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.<sup>19</sup>

- c. Tadrīs biologi angkatan 2015, RPP yang digunakan dalam analisis adalah milik mahasiswa tadrīs biologi angkatan 2015 yang telah melaksanakan Praktik pengalaman lapangan (PPL). RPP yang dikumpulkan berjumlah 10 RPP, 5 RPP berasal dari kelas X dan 5 RPP berasal dari kelas XI.

## 2) Penegasan operasional

- a. Analisis dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen untuk mengetahui kesesuaian dan kelengkapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran atau disingkat RPP, adalah pegangan atau acuan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. perencanaan pembelajaran adalah aktivitas untuk penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan pendekatan, metode, strategi pembelajaran, pengaturan lingkungan belajar, rancangan system penilaian hasil belajar serta perancangan prosedur pembelajaran dalam rangka membimbing peserta didik agar terjadi proses belajar yang semuanya berdasar pemikiran mendalam mengenai prinsip-prinsip pembelajaran yang tepat.

---

<sup>19</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, Nomor 69 no.815, 2013,.hal 1

- c. Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia sejak tahun 2013. Kurikulum 2013 sebagai pengganti dari kurikulum yang lama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

## **F. Penelitian Terdahulu**

1. Rizkia suciati dan yuni astuti, tahun 2016, dengan judul “ *analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) mahasiswa calon guru biologi*” Pengumpulan data melalui checklist dengan 10 komponen. Diperoleh hasil: 1) format rpp yang dibuat, nilai 10 (18,18%), 8 (27,27%), dan 5 (3,03%), 2) pengembangan indikator pembelajaran, 27,27% sesuai dengan ki/kd, 3) pengembangan indikator kemampuan kognitif, tertinggi c2 (55,12%), dan terendah c6 (0,79%), 4) kejelasan merinci kbm berbasis pendekatan ilmiah, 18,18% sangat rinci, sistematis, relevan dengan indikator; 5) kesesuaian memilih dan menggunakan metode belajar untuk pencapaian indikator 39,39% dan 30,30% mampu merelevansikan antara media/alat belajar dengan metode belajar serta ki/kd dan indikator, 6) 18,18% menggunakan sumber belajar bervariasi, 7) pemilihan materi pembelajaran sesuai indikator (33,33%), 8) kemampuan merinci alokasi waktu dalam skenario kbm (48,48%), 9) sasaran penilaian yang dituju, 48,08% mengacu pada konsep sains (produk sains), 15,38% (proses sains), dan 36,54% (sikap ilmiah), 10) pemilihan teknik evaluasi



pembelajaran, 34,67% (tes uraian), 26,67% (teknik observasi), dan 24% (asesmen kinerja).<sup>20</sup>

2. Lutfiyah Nurzain, tahun 2015, “*Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 Kelas X Semester I Tahun Ajaran 2014/2015 Di MAN Babakan Tegal*” Studi ini dimaksudkan untuk menjawab beberapa permasalahan yang terjadi Permasalahan tersebut diteliti melalui studi lapangan yang dilaksanakan di MAN Babakan Tegal dengan jenis penelitian kualitatif, dan metode penelitiannya *content analysis*. Dari hasil analisis diperoleh 3 (tiga) jawaban atas rumusan masalah. *Pertama*, RPP yang digunakan oleh guru sebagai pedoman pembelajaran matematika kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal tidak orisinil karena RPP tidak dibuat oleh guru sendiri, RPP merupakan hasil mengedit dari RPP yang di-*download*, dan RPP merupakan hasil mengedit RPP milik teman. *Kedua*, hasil analisis RPP milik guru matematika kelas X di MAN Babakan Tegal yakni NF dan QR menunjukkan skor 32,93 dan 53,42 sehingga RPP termasuk kategori kurang sesuai standar Kurikulum 2013. *Ketiga*, kendala yang ditemui guru dalam penyusunan RPP antara lain karena pelatihan Kurikulum 2013 baru dirasakan oleh sebagian guru matematika saja, distribusi buku terlambat, guru merasa bekal pemahaman tentang Kurikulum 2013 belum cukup, guru beranggapan

---

<sup>20</sup> Rizkia Suciati, Yuni Astuti, *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mahasiswa Calon Guru Biologi*, (Malang : Universitas Muhammadiyah,2016),vol 8(2)

bahwa menyusun RPP Kurikulum 2013 itu tidak mudah, pihak sekolah hanya memberi silabus, dan terdapat alasan pribadi.<sup>21</sup>

3. Usman, Sri Mulyani Endang Susilowati, dan Priyantini Widiyaningrum, tahun 2017, dengan judul “*Analisis Kesesuaian RPP terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa*” dengan hasil penelitian menunjukkan kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaan tergolong dalam kategori baik, kesesuaian strategi guru kategori cukup baik.<sup>22</sup>
4. Nanang Purwanto, tahun 2010, “*Kajian Implementasi Penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Biologi Kelas XI Ditinjau Dari Kelengkapan Dan Keruntutan Penyajian Isi Menurut Standar Proses untuk SMA NEGERI di Tulungagung*” dengan hasil penelitian menunjukkan sebanyak 66,215% RPP buatan guru biologi SMAN di Tulungagung dinyatakan baik dengan rincian 69, 3% indikator dinyatakan cukup baik, (2) dari 61, 52% rumusan tujuan pembelajaran yang dinyatakan cukup baik, (3) dari 77,6% materi ajar yang dinyatakan baik, (4) dari 57,77% metode pembelajaran dalam kategori cukup baik, (5) dari 51,92% langkah-langkah pembelajaran dalam kategori baik, (6) dari

---

<sup>21</sup> Lutfiyah Nurzain, *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 Di MAN Babakan Tegal*, (Semarang : UIN Walisongo, 2015)

<sup>22</sup> Usman,dkk, *Analisis Kesesuaian RPP terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa*, (Semarang; 2017)

94,14% sumber/media pembelajaran dalam kategori sangat baik, (7) dari 51, 365% teknik penilaian dalam kategori cukup baik.<sup>23</sup>

5. Desi Arisanti, tahun 2015, dengan judul “*Analisis Perencanaan Pembelajaran Guru Pai Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMP Negeri 5 Malang*” dengan hasil bahwa (1) kondisi tentang kesesuaian RPP kurang sesuai dengan prinsip penjabaran dari ide kurikulum dan silabus, (2) kondisi tentang kesesuaian RPP ada yang kurang sesuai dengan prinsip mendorong partisipasi aktif peserta didik, (3) kondisi tentang kesesuaian RPP telah sesuai dengan prinsip mengembangkan budaya aktif membaca dan menulis, (4) kondisi tentang kesesuaian RPP telah sesuai dengan prinsip memberikan umpan balik dan tindak lanjut, (5) kondisi tentang kesesuaian RPP telah sesuai dengan prinsip keterkaitan dan keterpaduan, (6) kondisi tentang kesesuaian RPP telah sesuai dengan prinsip penerapan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>24</sup>

## **G. Sistematika penelitian**

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara teratur dan

---

<sup>23</sup> Nanang purwanto, *Kajian Implementasi Penjabaran Kompetensi Dasar Ke Dalam Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Biologi Kelas XI Ditinjau Dari Kelengkapan Dan Keruntutan Penyajian Isi Menurut Standar Proses Untuk SMA NEGERI Di Tulungagung*, (Malang: Skripsi Tidak diterbitkan ,2010)

<sup>24</sup> Desi Arisanti, *Analisis Perencanaan Pembelajaran Guru Pai Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMP Negeri 5 Malang*, ( Malang: 2015)

sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari 6 bab, yang berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya:

Bab I Pendahuluan, Terdiri Dari: (A) Konteks Penelitian (B) Fokus Penelitian, (C) Tujuan Penelitian, (D) Kegunaan Penelitian, (E) Penegasan Istilah, (F) Sistematika Penelitian.

Bab II (A) Deskripsi Teori berisi tentang Kurikulum 2013, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Pembelajaran Kurikulum 2013, dan Strategi Pembelajaran Biologi. (B) Paradigma penelitian (C) Kerangka berfikir

Bab III (A) Rancangan Penelitian (B) Kehadiran Peneliti (C) Lokasi Penelitian (D) Sumber Data (E) Teknik Pengumpulan Data (F) Teknik Analisis Data (G) Pengecekan Keabsahan Temuan (H) Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV (A) Deskripsi data (B) Temuan peneliti (C) Analisis data

BAB V (A) Pembahasan langkah proses penyusunan komponen RPP biologi kelas X dan XI SMA/MA buatan mahasiswa tadaris biologi angkatan 2015 IAIN Tulungagung (B) Pembahasan kesesuaian komponen RPP biologi kelas X dan XI SMA/MA buatan mahasiswa tadaris biologi

angkatan 2015 IAIN Tulungagung (C) Pembahasan kesesuaian dan kelengkapan RPP biologi kelas X dan XI SMA/MA buatan mahasiswa tadaris biologi angkatan 2015 IAIN Tulungagung

BAB VI (A) Kesimpulan (B) Saran